

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan non eksperimental atau biasa disebut dengan observasional dan menggunakan desain analitik yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian observasional adalah penelitian yang menjelaskan suatu situasi atau keadaan tanpa mengganggu subjek penelitian (masyarakat). Pendekatan deskriptif diartikan sebagai proses penyelesaian suatu masalah dengan menggambarkan keadaan objek kajian (dapat berupa orang, lembaga, atau masyarakat). Penelitian ini bersifat prospektif, yaitu penelitian yang berusaha melihat ke masa depan atau mengandalkan informasi yang akan tersedia seiring berjalannya penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

Data pada penelitian ini berasal dari hasil survei kuesioner yang dijawab secara sukarela oleh warga Kelurahan Kramat Utara Kota Magelang. Pengisian kuesioner melalui *Google Form* dan dilakukan secara daring (dalam jaringan) setelah peneliti mendapat izin dari pihak kelurahan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang dengan jumlah total penduduk sebanyak 4.822 orang. Jarak Desa Kramat Utara dengan kantor Kecamatan Magelang Utara yaitu  $\pm 2$  Km, dan jarak dengan pusat perkotaan yaitu  $\pm 5$  Km.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dideskripsikan sebagai generalisasi kewilayahan yang meliputi orang atau objek dengan ciri-ciri tertentu dan berbagai kuantitas yang dipilih oleh peneliti dan bertujuan untuk diteliti serta ditetapkan kesimpulannya (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang yang berumur 21-30 tahun.

### 2. Sampel

Wakil dari populasi yang sedang dipelajari disebut sebagai sampel (Adiputra *et al.*, 2021). Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti dengan *Sampling Accidental*. *Sampling Accidental* adalah metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Menurut Malhotra, dalam analisis ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah indikator dengan 4, atau 5 kali jumlah variabel. Peneliti menggunakan 16 indikator pertanyaan, maka untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut,  $16 \times 5 = 80$  responden, sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, yang berumur 21-30 tahun sebanyak 80 responden.

Kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini diperlukan untuk kriteria pengambilan sampel:

### 1. Kriteria inklusi

- a. Masyarakat di Desa Kramat Utara yang sedang terpapar Influenza dan menggunakan obat Influenza.
  - b. Masyarakat di Desa Kramat Utara yang pernah menggunakan obat Influenza dalam waktu 3 bulan sebelumnya.
  - c. Masyarakat di Desa Kramat Utara yang bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.
2. Kriteria eksklusi
    - a. Masyarakat di Desa Kramat Utara yang mendapatkan obat Influenza dengan resep dokter.

#### **D. Definisi Operasional**

Berikut adalah batasan-batasan operasional dalam penelitian ini:

1. Pengobatan sendiri adalah kegiatan yang dimulai dengan proses pemilihan dan dilanjutkan dengan pemakaian obat, baik itu obat generik atau paten, dengan tujuan menyembuhkan penyakit atau keluhan yang secara mudah dapat diidentifikasi sendiri oleh pasien tanpa meminta nasihat medis terlebih dahulu.
2. Influenza merupakan infeksi saluran yang mudah menular dan disebabkan oleh virus.
3. Obat Influenza adalah Obat anti-influenza diresepkan kepada pasien untuk mengurangi keluhan gejala influenza.
4. Pola penggunaan obat merupakan penggunaan obat berdasarkan karakteristik masyarakat, tempat pembelian obat, penggunaan obat tunggal dan kombinasi, jenis obat, frekuensi penggunaan obat.

- a. Karakteristik masyarakat merupakan sifat atau ciri khas tertentu dari masyarakat tersebut.
  - b. Jenis obat adalah nama obat Influenza yang digunakan untuk medikasi.
  - c. Penggunaan obat tunggal adalah pemberian satu macam obat Influenza.
  - d. Penggunaan obat kombinasi adalah pemberian obat dengan dua atau lebih obat Influenza.
  - e. Frekuensi penggunaan obat adalah kekerapan masyarakat menggunakan obat Influenza.
  - f. Dosis penggunaan obat adalah kadar obat yang digunakan ketika mengonsumsi obat Influenza.
  - g. Lama penggunaan obat adalah durasi masyarakat menggunakan obat Influenza.
  - h. Efek samping obat merupakan efek yang tidak diharapkan dari obat Influenza yang digunakan.
5. Responden merupakan masyarakat di Desa Kramat Utara yang melakukan swamedikasi obat Influenza dengan rentang usia 21-30 tahun.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Pengambilan Data**

Pengambilan data ditentukan menggunakan instrumen kuesioner. Teknik untuk pengumpulan data menggunakan *sampling accidental*, yaitu proses pengambilan sampel berdasarkan kesempatan siapapun dan dimanapun yang secara tidak sengaja berpapasan dengan peneliti, memungkinkan untuk

dijadikan sampel dan cocok untuk sumber data jika orang tersebut masuk kriteria inklusi penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

## 2. Etika Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini didasarkan pada hasil kuesioner yang diisi secara sukarela oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan izin dari pihak yang berwenang. Demi kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama subjek, alamat, dan informasi pribadi lainnya dalam laporan penelitian.

## 3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mengajukan proposal laporan tugas akhir kepada dosen pembimbing, dan disetujui.
- b. Peneliti mendatangi Kantor Kelurahan Kramat Utara, meminta izin sembari menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada pihak Kelurahan.
- c. Pihak Kelurahan bersedia, peneliti akan mulai mengumpulkan data menggunakan kuesioner.
- d. Peneliti menganalisis data setelah semua data terkumpul.

## **F. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dijalankan untuk mengetahui pola penggunaan obat influenza yang digunakan secara swamedikasi di Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang dengan cara sebagai berikut:

1. Menotal jumlah responden yang sedang atau pernah menggunakan obat Influenza di Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.
2. Menentukan jenis kelamin dan usia masyarakat yang mengkonsumsi obat Influenza.
3. Menentukan tempat pembelian obat Influenza yang digunakan.
4. Menentukan jenis dan penggunaan obat Influenza yang digunakan.
5. Menentukan frekuensi pemakaian obat Influenza yang digunakan.
6. Menentukan dosis pemakaian obat Influenza yang digunakan.
7. Menentukan lama penggunaan obat Influenza.
8. Menentukan adanya efek samping dari obat Influenza yang digunakan.
9. Menentukan capaian swamedikasi yang telah dilakukan masyarakat.
10. Menentukan tabel dari data yang sudah diperoleh.
11. Membuat kesimpulan dari data yang sudah didapatkan dan ditinjau melalui bentuk persentase.

#### **G. Analisis Data**

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pola penggunaan obat influenza dalam upaya pengobatan mandiri pada masyarakat di Desa Kramat Utara, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang. Pada penelitian ini dilakukan analisis data untuk mendapatkan nilai distribusi pola penggunaan obat menurut aturan pakai obat, efek samping obat, serta tingkat keberhasilan swamedikasi.

1. Uji Validitas

Pada instrumen penelitian perlu adanya alat ukur indeks yaitu uji validitas. Setiap skor dari pertanyaan dilakukan uji korelasi terhadap total skor kuesioner. Semua pertanyaan dalam survei ini telah mengukur instrumen penelitian secara efektif jika hasil temuan menunjukkan hubungan yang relevan. Selain itu seseorang dapat menggunakan korelasi Pearson untuk menghitung koefisien korelasi pada setiap pertanyaan dengan menggunakan jumlah total pertanyaan dan nilai  $r$ . Uji  $t$  atau perbandingan  $r$  tabel harus digunakan untuk menentukan signifikansi dari hasil ini. Validitas nomor pertanyaan ditunjukkan jika  $t$  hitung atau  $r$  hitung lebih tinggi dari  $t$  tabel atau  $r$  tabel. Pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai  $r$  yang diperoleh diikuti dengan harga  $p < 0,05$  (Yusup, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas umumnya didefinisikan sebagai indeks yang memiliki kegunaan untuk menunjukkan tingkat validitas instrumen yang dipakai ketika penelitian. Perlakuan uji reliabilitas hanya dilakukan ketika pertanyaan yang telah diuji validitas sebelumnya dan mendapatkan nilai valid (Yusup, 2018).

**Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 – 0,2	Kurang Reliabel
> 0,20 – 0,4	Agak Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

### 3. Statistik deskriptif

Statistik yang dilakukan dengan mengkarakterisasi atau menggambarkan fitur-fitur yang umum pada seluruh sampel dikenal sebagai statistik deskriptif (Manfaat, 2018). Statistik deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014) merupakan statistik yang banyak digunakan ketika meneliti data dengan cara meringkas atau memberikan deskripsi pada data yang diperoleh apa adanya, tanpa memiliki niat untuk membuat kesimpulan baik secara umum atau generalisasi. Rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase  
F : Frekuensi (jumlah)  
N : Responden (total jumlah)  
100% : Pengali tetap